

PENDIDIKAN BERWAWASAN FEMINISME ; DALAM QS. AL-AHZAB (33): 53, 59 DAN AN-NUR (24): 31

Oleh : Muhammad Nashrul Haqqi

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Nadlatul Ulama Jepara

e-mail: nazhroul@yahoo.com

ABSTRAK

Tulisan ini berupaya menemukan suatu pembacaan yang holistik dan proporsional terhadap QS. al-Ahzab (33): 53, 59 dan an-Nur (24): 31, yang ditujukan untuk mengurai indikasi ketidaksesuaian (mismatch) di antara ketiga ayat tersebut atas eksistensi perempuan. Tidak hanya dalam aras pemahaman atau pengungkapan nilai-nilai objektif, tetapi juga pada aspek penerapan dalam realitas dan berbagai konteks yang melingkupi. Dalam upaya itu terungkap bahwa platform etika atau moralitas serta perlindungan bagi laki-laki dan perempuan secara berimbang dalam segala bentuk interaksinya adalah nilai fundamental QS. al-Ahzab (33): 53, 59 dan an-Nur (24): 31, yang dapat diterapkan sesuai dengan norma, budaya dan tradisi yang ada. Seharusnya perempuan dapat lebih memiliki hak kebebasan dan perlindungan untuk mengaktualisasikan dirinya dalam berbagai aspek kehidupan. Namun di sisi lain, ketimpangan, kekerasan dan pelecehan seksual masih terjadi karena kompleksitas kondisi yang tidak hanya terkait dengan pelaku dan korbannya, melainkan juga melibatkan keluarga, lingkungan, masyarakat, pendidikan dan kondisi sosial-ekonomi yang melingkupi. Di sanalah adagium universalitas al-Qur'an sebagai basis yang melandasi pendidikan Islam itu kemudian diuji, karena jika dipahami secara holistik, QS. al-Ahzab (33): 53, 59 dan an-Nur (24): 31 itu justru menegaskan upaya pembebasan terhadap segala bentuk belenggu terhadap perempuan.

Kata Kunci: al-Qur'an, feminisme, ketimpangan, pendidikan

ABSTRACT

This paper attempts to read QS. al-Ahzab (33): 53, 59 and an-Nur (24): 31 holistic and proportionate. The goal is to parse indication of a mismatch between the verses in contemporary women's reality. Not only in the area of understanding or disclosure of objective values, this paper also attempt to uncover aspects of the application of these verses in reality and various

surrounding contexts. In that effort, it was revealed that the platform of ethics or morality as well as protection for both men and women equally in all forms of interaction is a fundamental value of QS. al-Aḥzāb (33): 53, 59 and an-Nuḥ (24): 31. The values can be applied in accordance with the norms, culture and traditions. It should be more women have the right to freedom and protection to actualize herself in various contexts of life. But on other hand, inequality, violence and sexual harrasment still occur due the complexity of the condition which is not only related to the offender and the victim, but also involves to the family, neighborhood, community, education and socio-economic conditions. That's where the universality of al-Qur'an as the basic of Islamic education was tested, because if It is understood in a holictic manner, It actually confirms QS. al-Aḥzāb (33): 53, 59 and an-Nuḥ (24): 31 leberation efforts against all forms of shackles on women.

Keywords: al-Qur'an, feminism, imbalance, education

إن النساء شقائق الذكران # في عالم الأرواح والأبدان
والحكم متحد الوجود عليها # وهو المعبر عنه بالإنسان
وتفرقا عنه بأمر عارض # فصل الإناث به من الذكران
(فتوحات المكية لابن عربي)